

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan salah satu satuan kegiatan pendidikan yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Setiap manusia mempunyai hak atas pendidikannya, dimana dalam pendidikan akan terjadi proses belajar pembelajaran dalam kegiatan tersebut didalamnya melibatkan berbagai komponen, diantaranya adalah guru sebagai pengajar dan siswa sebagai pembelajar, selain itu terdapat program dan strategi pembelajaran. Belajar pembelajaran tidak akan terjadi jika tidak ada guru dan tentu saja muridnya, jika tidak ada keduanya maka tidak akan terjadi proses belajar pembelajaran.

Dalam mengajar, seorang guru harus kreatif dalam memberikan materi yang akan di sampaikan, baik dalam pembelajaran formal maupun tidak formal. Tentu saja guru memerlukan metode dalam proses mengajarnya, sehingga murid menjadi cerdas, mengerti apa yang di sampaikan oleh gurunya, mampu menangkap materi dengan cermat, memahami apa yang di jelaskan, dan tidak membuat murid merasa jenuh ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

Guru harus mampu memilih metode yang fleksibel karena apabila ada permasalahan yang harus dipecahkan, guru harus bisa mengubah metodenya ketika terjadi kesalahan atau kejanggalan pada murid, jangan sampai guru menyalahkan muridnya karena ada sesuatu yang menimpa muridnya, contohnya murid tidak bisa menjelaskan apa yang telah di terangkan oleh gurunya. Itu bisa terjadi bukan karena faktor dari muridnya yang tidak mendengarkan saja, tetapi bisa terjadi juga karena metode yang diberikan oleh guru kurang tepat atau tidak bisa dimengerti oleh muridnya.

Dalam pembelajaran harus di tumbuhkan pula minat dari setiap anak-anak, tugas lain untuk guru adalah mengembangkan minat anak-anak. Salah satu minat anak dalam mempelajari berbagai materi ajar, salah satu materi tersebut adalah pembelajaran seni yang menggunakan alat musik, diantaranya adalah saxophone. Pembelajaran saxophone juga sangat membutuhkan minat

yang besar dari muridnya tersebut, karena selain alat tiup ini termasuk alat yang tidak umum seperti gitar, piano, drum yang lebih banyak diminati oleh para pemula yang ingin dikuasai, saxophone merupakan instrument yang mempunyai tingkat kesulitannya lebih tinggi untuk dipelajari.

Bagi wanita yang memilih untuk mempelajari alat tiup ini juga harus sangat berhati-hati, karena akan berdampak kepada organ tubuh wanita terutama pada rahim. Hal tersebut sehubungan dengan tehnik meniup alat saxophone tersebut membutuhkan tekanan pada perut dalam mengeluarkan pernafasan pada saat membunyikan alat tersebut. Dimana ada tekanan ketika meniupnya, yang menghubungkannya ke rahim. Jika meniupnya dengan menggunakan teknik tiupan yang benar, resiko terkena rahim pun berkurang, maka tidak perlu khawatir untuk para siswi yang ingin belajar saxophone. Dengan semakin berkembangnya zaman di dunia ini, tidak sedikit para wanita yang memainkan alat tiup ini. Rata-rata orang yang bisa memainkan alat tiup saxophone itu hanya sekedar untuk menyalurkan hobby atau minatnya dan merasa “keren” karena pada awalnya hanya untuk gaya semata bisa memainkan saxophone, kemampuan memainkan alat itu menjadi nilai plus untuk yang mempunyai kelebihan.

Berawal dari pengamatan di lapangan yang terjadi di DotoDoME saat pembelajaran saxophone berlangsung, tidak sedikit murid yang tidak bisa membunyikan saxophone ini ketika pertamakali mencoba meniup saxophone, tetapi dengan terus melatih tiupannya, siswapun lambat laun bisa meniupkannya. Pada awal pembelajaran, biasanya siswa selalu ingin cepat memainkan sebuah lagu atau karya yang sangat ingin mereka mainkan. Tetapi itu terlihat sangat tidak efektif karena tehnik – tehnik dasar yang berada pada sebuah lagu atau karya, belum bisa dilakukan karena memang harus menguasai terlebih dahulu tehnik dasar yang benar dan baik untuk tingkat pemula dalam memainkan lagu tersebut.

Kebanyakan anak-anak lebih suka memainkan lagu yang mereka sukai atau yang sedang *hits* dibandingkan dengan membaca part atau melatih tehnik-tehnik dasar. Lagu yang sering dimainkan yaitu dari karya Kenny G, salah satu saxophonis internasional yang memang sangat terkenal dengan

permainan saxophonenya. Tetapi jika siswa tidak mempunyai saxophone itu sangat menghambat proses pembelajaran. Ini menjadi salah satu masalah yang terdapat di DotoDoME.

DotoDoME merupakan salah satu sekolah musik di Bandung, walaupun termasuk sekolah musik yang terhitung baru tetapi mereka mampu bersaing dengan sekolah musik lainnya yang sudah berdiri terlebih dahulu di bandingkan dengan DotoDoME. Selain menyediakan kursus alat musik seperti gitar, piano, biola, saxophone, drum dan vocal, mereka juga mempunyai suatu program kegiatan yaitu ETUZI BigBand, yang didalamnya tidak hanya murid yang terdaftar di DotoDOME saja yang boleh ikut serta, ETUZI BigBand ini terbuka untuk umum yang dijadwalkan setiap hari Rabu malam dari jam 7 sampai jam 9 malam. DotoDoME tentu saja mempunyai kelebihan yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian disana.

Dengan mengusung Music Edutainment, sekolah musik ini tentu berbeda dengan sekolah musik lainnya, karena mereka tidak hanya mengutamakan edukasi (pendidikan) saja tetapi juga mengutamakan entertainment. Dimana para siswa selain mempelajari teori dan praktek dalam memainkan alat musik nya, mereka dipersiapkan mental dan attitudenya pada saat di panggung. Karena rata-rata ketika siswa sudah menguasai teori dan sudah mahir memainkan saxophone ketika tampil didepan banyak penonton mereka tiba-tiba merasa tidak bisa memainkan apapun, rasa percaya dirinya hilang, dan merasa gugup. Inilah yang diajarkan di DotoDOME bagaimana caranya untuk menghilangkan rasa tidak percaya diri dan gugup saat berada di atas panggung.

Dengan timbulnya masalah seperti yang di jelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti **Proses Pembelajaran Saxophone Untuk Pemula Di Dotodo Music Edutainment (DotoDoME).**

Dengan harapan hasil temuan dari penelitian ini bisa berkontribusi bagi pengembangan metodologi pembelajaran saxophone di dunia pendidikan seni.

B. Rumusan Masalah

Seperti yang telah di paparkan dalam latar belakang masalah di atas, permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan dengan pertanyaan “Bagaimana proses pembelajaran saxophone Great 1 di DotoDoME?”. Dari rumusan tersebut teridentifikasi masalah-masalahnya yang terjadi tentang pemfokusan teori dan variabel yang diteliti. Masalah yang ingin diidentifikasi oleh peneliti yaitu proses pembelajaran saxophone untuk pemula di DotoDoME, yang didalamnya meliputi tahapan-tahapan pembelajaran, dan materi apa yang di berikan,

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, maka disusunlah pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa materi yang dijelaskan pada proses pembelajaran Saxophone untuk pemula di DotoDoME ?
2. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran Saxophone untuk pemula di DotoDoME ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui proses belajar saxophone yang dilakukan di DotoDoME.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menjawab pertanyaan penelitian tentang masalah:

- a. Materi yang diberikan saat proses belajar saxophone Great 1 di DotoDoME.
- b. Tahapan-tahapan belajar saxophone Great 1 di DotoDoME.

D. Manfaat dan Signifikansi Penelitian

Penelitian ini secara operasional diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dan menjadi manfaat secara teori dan praktek.

1. Secara Teori

Dalam penelitian ini secara teori diharapkan dapat menemukan materi yang diajarkan oleh pengajar dan mengetahui tahapan tahapan pembelajaran saxophone langkah demi langkah.

2. Secara Praktek

a. Peneliti

Menambah pengetahuan dan menjadikan pengalaman yang berguna dan berharga untuk saat ini maupun untuk masa yang akan datang.

b. Lembaga Pendidikan

1). Departemen Pendidikan Seni Musik UPI

Untuk menambah dokumentasi fisik, menambah data penelitian mengenai Pembelajaran Saxophone Untuk Pemula di DotoDo Music Edutainment.

2). DotoDo Music Edutainment

Adanya penelitian ini menjadi evaluasi pada kekurangan dalam proses pembelajaran saxophone.

c. Guru dan Siswa

Bagi guru, penelitian ini bisa menjadi evaluasi dalam pembelajaran saxophone di DotoDoME, dan manfaatnya bagi siswa, siswa dapat belajar lebih baik lagi dengan materi dan tahapan-tahapan pembelajaran yang baik.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Sisitematika penulisan skripsi yang berjudul Belajar Saxophone untuk Pemula di DotoDo Musik Entertainment disusun sesuai tahapan permasalahan berikut:

BAB I Pendahuluan, sebagai awal pembahasan yang meliputi: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Struktur Organisasi.

BAB II Landasan Teoritis, sebagai paparan data yang diharapkan dapat membedah permasalahan penelitian dengan ruanglingkup masalah:

Pembelajaran Seni, Konseptual Pembelajaran Seni, Strategi Pembelajaran, Komponen Pembelajaran, Pembelajaran Seni Musik, Pembelajaran Saxophone.

BAB III Metode Penelitian, yang meliputi bagian:

Pemaparan tentang Desain Penelitian, Partisipan dan Tempat Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Pengolahan dan Analisis Data dan Langkah-langkah Penelitian

BAB IV Temuan dan Pembahasan data penelitian, bagian ini mendeskripsikan data-data yang diperoleh melalui teknik-teknik pengumpulan, pengolahan serta analisis data penelitian yang dalam pembahasannya dikelompokkan menjadi dua bahasan utama yaitu:

1. Temuan, membahas tentang:
 - a. Deskripsi umum tentang pembelajaran saxophone
 - b. Deskripsi khusus tentang materi pembelajaran saxophone dan langkah-langkah pembelajaran saxophone.
2. Pembahasan, memaparkan tentang:
 - a. Materi pembelajaran saxophone yang bertempat di DotoDoMusik Edutainment
 - b. Langkah-langkah pembelajaran saxophone yang bertempat di DotoDo Musik Edutainment.

BAB V Kesimpulan dan Saran, menyimpulkan tentang: materi dan langkah-langkah pembelajaran saxophone di DotoDo Musik Edutainment.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENELITI